

ABSTRAK

Kemacetan, padatnya rutinitas sehari-hari membuat penduduk kota memiliki tingkat stress yang tinggi. Mereka mencari hiburan di bangunan komersial yang menyediakan sarana rekreasi. Namun sayangnya pusat perbelanjaan yang ada dengan segala jenisnya menghabiskan bahan bakar fosil yang tak dapat terbarukan dalam pembuatan dan operasional bangunan tersebut.

Untuk itu muncullah ide membuat bangunan komersial yang dapat menjadi sarana rekreasi penduduk kota, menjadi pengganti ruang public kota yang mulai hilang, dan tentunya bangunan yang mempunyai konsep yang hemat energy dan ramah lingkungan. Proyek ini berkenaan dengan konteks tempat dimana Jakarta sebagai kota megapolitan yang memiliki banyak penduduk dan konteks waktu dimana isu-isu global mengenai bangunan ramah lingkungan.

ABSTRACT

Congestion, density of the daily routine makes city dwellers have a high stress level. They find solace in commercial buildings that provide recreational facilities but unfortunately existing shopping center with all kind of fossil fuel spending that can not be renewable in the manufacture and operation of the building.

To that came the idea to make commercial buildings can be resident city recreation facilities, a substitute public space of the city began to disappear, and of course the building that has the concept of energy-efficient and environmentally friendly. This project with regard to the context in which the mega city of Jakarta as many people who have the time and context in which global issues regarding the building environmentally friendly.